

**HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN IBU DAN TINGKAT EKONOMI
KELUARGA DENGAN STATUS GIZI BALITA DI PUSKESMAS
SEWON II YOGYAKARTA TAHUN 2009¹**

Nopti Kurniawati², Umu Hani E.N³, Nining Sulistyawati⁴

INTISARI

Latar Belakang : Berdasarkan survey Food Organization (FAO) tahun 2000-2002, Indonesia menempati urutan ke-11 penderita gizi buruk di dunia. Data puskesmas Sewon II tahun 2008 menunjukkan bahwa dari 1912 jumlah balita terdapat jumlah balita gizi kurang 141 anak (7,37%), jumlah balita gizi buruk 32 anak (1,67%), jumlah balita gizi baik 1.686 anak (88,18%), jumlah balita gizi lebih 53 anak (2,77%). Penyebab masalah gizi adalah pendidikan dan faktor ekonomi. Rata-rata pendidikan penduduk di wilayah Puskesmas Sewon II adalah SD dan jumlah jiwa miskin sebanyak 11.522 yang termasuk dalam jumlah jiwa miskin terbanyak di Kabupaten Bantul.

Tujuan : Untuk mengetahui hubungan tingkat pendidikan ibu dan tingkat ekonomi keluarga dengan status gizi balita di Puskesmas Sewon II tahun 2009.

Metode : Penelitian *survei non eksperimental*, dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel adalah ibu yang mempunyai bayi berumur 0-5 tahun yang berkunjung di Puskesmas Sewon II pada tanggal 30 Mei – 27 Juni 2009 yang berjumlah 67 orang. Data diperoleh dengan menggunakan kuisioner tertutup untuk memperoleh data tingkat pendidikan dan tingkat ekonomi keluarga. Data status gizi balita diperoleh dengan mengamati KMS sehingga diperoleh data umur dan berat badan balita dan Data dianalisis dengan analisis chi square

Hasil Penelitian : Ibu balita yang berkunjung di Puskesmas Sewon II Bantul sebagian besar ibu berumur antara 20-35 tahun (78,3%) dan ibu rumah tangga (75,4%). Tingkat pendidikan ibu 44,9% menengah dan 59,4% tingkat ekonomi rendah. Balita dari ibu yang berkunjung di Puskesmas Sewon II Bantul termasuk dalam kategori status gizi baik (79,7%). Hasil analisis chi square antara tingkat pendidikan dengan status gizi balita diketahui χ^2 hitung $< \chi^2$ tabel ($0,389 < 3,481$) dan p value = $0,533 > 0,05$. Hasil analisis chi square antar tingkat ekonomi keluarga dengan status gizi balita diketahui χ^2 hitung $< \chi^2$ tabel ($0,781 < 3,481$) atau p value = $0,377 > 0,05$.

Kesimpulan : Tingkat pendidikan dan tingkat ekonomi keluarga tidak berhubungan dengan status gizi balita di puskesmas Sewon II tahun 2009

Kata Kunci : Tingkat pendidikan, tingkat ekonomi keluarga, status gizi

¹ Judul Karya Tulis Ilmiah

² Mahasiswa DIII Prodi Kebidanan Stikes Alma Ata Yogyakarta

³ Dosen Stikes Alma Ata Yogyakarta

⁴ Dosen Stikes Alma Ata Yogyakarta

**THE RELATION OF EDUCATION LEVEL OF MOTHER AND FAMILY
ECONOMIC LEVEL WITH STATUS GIZI OF CHILDREN UNDER 5
YEARS OLD IN PUSKESMAS SEWON II YOGYAKARTA IN 2009⁵**

Nopti Kurniawati⁶, Umu Hani E.N⁷, Nining Sulistyawati⁸

ABSTRACT

Background : Based on Food Organization (FAO) survey in 2000-2002, Indonesia occupies eleventh place of bad gizi patient in world. Data of Puskesmas Sewon II in 2008 indicating that from 1912 children under 5 years old there are 141 less gizi children (7,37%), bad gizi 32 children (1,67%), good gizi 1686 children (88,18%), more gizi 53 children (2,77%). This problem because education and economics factor. Average of education of people in region Puskesmas Sewon II is Elementary School and number of poor 11522 which included in the biggest poor amounts in Bantul Regency.

Purpose : To know the relation of education level of mother and family economics level with status gizi of children under 5 years old in Puskesmas Sewon II in 2009.

Method : Research of non experimental survey, with cross-sectional approach. Sample is mother having baby 0-5 years old who visiting Puskesmas Sewon II on 30 May - 27 June 2009 amounts to 67. Data is obtained by using closed questioner to obtain data of education level and family economics level. Status gizi of the children is obtained by observing KMS about age data and body weight and data is analyzed with chi square analysis

Result of Research : Mother who are visiting Puskesmas Sewon II Bantul most of their age between 20-35 years old (78,3%) and housewife (75,4%). Education level of mother is middle 44,9% and 59,4% in low economic level. Children from mother who visiting Puskesmas Sewon II Bantul included in good gizi category (79,7%). Result of chi square analysis between level of education with status gizi of child is known by χ^2 calculate $< \chi^2_{table} (0,389 < 3,481)$ and p value = $0,533 > 0,05$. Result of chi square analysis between family economics level with status gizi of child is known by χ^2 calculate $< \chi^2_{table} (0,781 < 3,481)$ or p value = $0,377 > 0,05$.

Conclusion : Education level and family economic level are not correlation with status gizi of children in Puskesmas Sewon II in 2009

Keyword : Education level, family economics level, status gizi

⁵ Title of Scientific Article

⁶ Student of DIII Prodi Kebidanan Stikes Alma Ata Yogyakarta

⁷ Lecturer of Stikes Alma Ata Yogyakarta

⁸ Lecturer of Stikes Alma Ata Yogyakarta